

RINGKASAN

Teknik Panen dan Pasca Panen Jagung Komposit Di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Sultan Fatarro Zaman, NIM A42190593, Tahun 2023-2024. 57 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Tirto Wahyu Widodo S.P., MP.

Tanaman Jagung (*Zea mays L*) merupakan komoditas utama tanaman pangan kedua setelah beras yang mengandung karbohidrat dan biasanya digunakan sebagai pakan ternak, sumber pangan, dan kebutuhan benih. Kebutuhan Jagung di Indonesia akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan permintaan konsumen. Mutu hasil panen jagung akan baik bila jagung dipanen dengan baik dan benar. Penanganan pasca panen yang tidak baik oleh petani akan menyebabkan turunnya kualitas jagung yang dihasilkan. Rendahnya kesadaran dari petani dalam efisiensi usahatani belum diterapkan dengan baik, sehingga daya saing komoditas jagung dipasar bisa meningkat.

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pembenihan pada instansi dan mengerti serta memahami proses budidaya, panen, pasca panen hingga proses pemasaran benih tanaman pangan. Tujuan khusus dari praktek kerja lapangan ini mampu meningkatkan keterampilan dalam teknik panen dan pasca panen pada tanaman jagung komposit sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dimulai dari pengenalan lingkungan PKL hingga pemasaran dan untuk metode yang digunakan di PKL meliputi Praktek langsung, penulisan kegiatan harian, wawancara dan diskusi, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Panen merupakan kegiatan pemungutan/pemetikan hasil budidaya. Untuk umur panen tanaman, disesuaikan dengan deskripsi benih. Tanaman jagung varietas Lamuru di Kebun Benih Tasnan dipanen pada umur 105 HST. Adapun kriteria tanaman jagung varietas Lamuru

yang siap panen di Kebun Benih Palawija Tasnan antara lain : klobot jagung sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji terlihat mengkilat, bila ditekan dengan kuku, tidak menimbulkan bekas. Kegiatan pasca panen merupakan tindakan pengolahan hasil panen dengan tujuan menjaga benih hasil panen dari kondisi yang tidak diinginkan. Adapun rangkaian kegiatan penanganan pasca panen meliputi: pemipilan, penjemuran, seed treatment, penyortiran, pengemasan, dan penyimpanan. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adanya peningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman jagung komposit dari pengolahan lahan hingga pasca panen dan dapat terampil terkait proses pemanenan dan pasca panen pada tanaman jagung komposit serta mampu menganalisis kelayakan usaha tani terkait budidaya tanaman jagung komposit di Kebun Benih Palawija Tasnan dengan analisis usaha tani, menunjukkan B/C Ratio sebesar 1,03 dan R/C Ratio sebesar 2,03 yang artinya usaha pembenihan komoditas jagung komposit di Kebun Benih Palawija Tasnan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.